

**PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
September 30, 2021 and December 31, 2020 And
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 65	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	12.575.226.272	41.855.500.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	310.501.495.566	72.243.197.020	Trade receivables
Piutang lain-lain		661.588.593	602.372.571	Other receivables
Persediaan	6	16.253.528.294	11.898.328.494	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13a	4.930.059.241	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	110.262.105.641	10.791.448.158	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>455.184.003.607</u>	<u>137.390.846.510</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	500.706.221.397	375.682.518.916	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	13d	2.029.493.927	2.029.493.927	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	212.149.971.062	435.200.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>714.885.686.386</u>	<u>812.912.012.843</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.170.069.689.993</u>	<u>950.302.859.353</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	119.576.785.627	30.837.943.467	Trade payables
Utang lain-lain		6.641.648.813	4.385.981.662	Other payables
Beban akrual	11	7.033.761.739	1.426.898.592	Accrued expenses
Utang pajak	13b	33.604.492.306	15.673.246.824	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		188.103.621	216.603.619	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	12	20.513.961	59.415.487	Consumer finance liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>167.065.306.067</u>	<u>52.600.089.651</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net off current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	12	-	5.183.110	Consumer finance liability
Liabilitas imbalan pascakerja	15	8.345.497.597	8.345.497.597	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		8.345.497.597	8.350.680.707	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		175.410.803.664	60.950.770.358	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				Authorized capital - 8,768,320,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.393.432.705 dan 3.393.432.605 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	16	339.343.490.500	339.343.270.500	Issued and fully paid 3,393,432,705 and 3,393,432,605 shares as of September 30, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	17	461.555.659.217	461.995.592.817	Additional paid-in capital
Saham treasuri	17	(165.630.000)	-	Treasury shares
Penghasilan komperhensif lain		199.776.507	199.776.507	Other comprehensive income
Saldo laba		192.405.441.401	86.942.185.668	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		993.338.737.625	888.480.825.492	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18	1.320.148.704	871.263.503	Non-controlling interests
Total Ekuitas		994.658.886.329	889.352.088.995	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.170.069.689.993	950.302.859.353	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September, 30		
		2021 (Sembilan bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN	19	514.751.928.936	156.252.425.390	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(331.751.511.452)	(94.650.002.216)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		183.000.417.484	61.602.423.174	GROSS PROFIT
Beban administrasi	21	(55.753.349.921)	(37.227.398.083)	Administrative expenses
Penghasilan jasa giro		1.175.416.731	31.592.664	Bank interest income
Beban bunga		-	(357.994.403)	Interest expense
Penghasilan lain-lain - neto		4.207.157.675	557.858.228	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		132.629.641.969	24.606.481.580	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	13c	(26.854.825.926)	(6.948.047.658)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		105.774.816.043	17.658.433.922	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	15	-	-	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13d	-	-	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		105.774.816.043	17.658.433.922	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year
Pemilik entitas induk		105.463.255.733	17.721.274.909	Attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		311.560.310	(62.840.987)	Non-controlling interests
Neto		105.774.816.043	17.658.433.922	Net
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year
Pemilik entitas induk		105.463.255.733	17.721.274.909	Attributable to: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		311.560.310	(62.840.987)	Non-controlling interests
Neto		105.774.816.043	17.658.433.922	Net
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22	31,08	5,22	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan Komperhensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2020	339.343.260.500	461.995.477.816	-	113.350.209	48.772.434.107	850.224.522.632	946.491.594	851.171.014.226	Balance as of January 1, 2020
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	10.000	115.001	-	-	-	125.001	-	125.001	Paid-up capital from exercise of series I warrant
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	17.721.274.909	17.721.274.909	(62.840.987)	17.658.433.922	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2020	339.343.270.500	461.995.592.817	-	113.350.209	66.493.709.016	867.945.922.542	883.650.607	868.829.573.149	Balance as of June 30, 2020
Saldo 1 Januari 2021	339.343.270.500	461.995.592.817	-	199.776.507	86.942.185.668	888.480.825.492	871.263.503	889.352.088.995	
Setoran modal dari pelaksanaan waran seri I	220.000	1.155.000	-	-	-	1.375.000	-	1.375.000	Paid-up capital from exercise of series I warrant
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	137.324.891	137.324.891	
Perolehan saham treasuri	-	(441.088.600)	(165.630.000)	-	-	(606.718.600)	-	(606.718.600)	Acquisition of treasury shares
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	105.463.255.733	105.463.255.733	311.560.310	105.774.816.043	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year
Saldo 30 September 2021	339.343.490.500	461.555.659.217	(165.630.000)	199.776.507	192.405.441.401	993.338.737.625	1.320.148.704	994.658.886.329	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September, 30		
		2021 (Sembilan bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		313.524.923.192	147.251.668.748	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(232.576.191.250)	(82.432.146.221)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(77.406.325.026)	(43.635.512.364)	Cash paid to doctor, nurses and employees
Pembayaran beban bunga		-	(357.994.403)	Payment for interest expense
Pembayaran pajak penghasilan		(21.661.921.882)	(3.475.691.077)	Income taxes paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(18.119.514.966)	17.350.324.683	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		1.175.416.731	31.592.664	Interest received
Perolehan aset tetap	8	(11.686.747.524)	(6.134.249.702)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.511.330.793)	(6.102.657.038)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan saham penawaran pelaksanaan waran	16,17	1.375.000	125.001	Proceeds from initial public exercise of warrants
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(44.084.636)	(40.490.757)	Payment of consumer finance liability
Penerimaan kas dari pinjaman bank		-	45.543.030.145	Cash receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		-	(55.669.567.950)	Payment of bank loan
Pembelian saham treasury	16,17	(606.718.600)	-	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(649.428.236)	(10.166.903.561)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(29.280.273.995)	1.080.764.084	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		41.855.500.267	1.840.957.513	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		12.575.226.272	2.921.721.597	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 83 tanggal 13 Desember 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 83 dated December 13, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta, which legalized the change in par value to Rp100 per share and approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 15, 2017.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company’s operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company’s ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 17).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Heriyanti	Dr. Heriyanti	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tommy Leonard	Tommy Leonard	President Director
Direktur	Mok Siu Pen	Mok Siu Pen	Director
Direktur Independen	-	-	Independent Director

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 17).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of September 30, 2021 and December 2020 are as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., SPN	Chairman
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si	Members
Anggota	Hendry, S.E., MM	Members

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	Mok Siu Pen	Corporate Secretary
-----------------------	-------------	---------------------

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 823 dan 841 karyawan (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and December 2020 was as follows:

Corporate Secretary as of September 30, 2021 and December 2020 was as follows:

As of September 30, 2021 and December 2020, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 823 and 841 staff, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MPN No. 67 tertanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 270.000 lembar saham (99,5%) kepemilikan di MPN melalui konversi tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada MPN dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp270.000.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	309.542.438.176	Total assets
Total liabilitas	34.892.656.124	Total liabilities
Aset neto	274.649.782.052	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(137.324.891)	Non-controlling interest
Keuntungan pembelian dengan diskon	(4.512.457.161)	Gain from a bargain purchase
Imbalan yang dialihkan	270.000.000.000	Consideration transfer

d. Subsidiary

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MPN No. 67 dated May 31, 2021, The Company acquired 270.000 shares (99,5%) ownerships of MPN by conversion of the Company claim to MPN, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp270,000,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	49.338.627.694	50.753.895.471
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2020	99,95%	0,00%	310.494.041.910	-

1. GENERAL (Continued)

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritical tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2020

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors*
- *PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 72, Revenue from contracts with customers*
- *PSAK 73, Leases*
- *ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

d. Business Combination of Entities Under Common Control

The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.

In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (1) has control or joint control over the reporting entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES *(Continued)*

- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (Continued)

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash

Cash consist of cash on hand and cash equivalents, and that not pledged as collateral or restricted in use.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	4 - 8	<i>Medical equipment</i>
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Sarana dan prasarana	4	<i>Facilities and infrastructure</i>

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

k. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Post-Employment Benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognized directly within other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognized in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayanan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

n. Instrumen Keuangan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

n. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, The Company applies PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets consist of loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

p. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realisme the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

p. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 26. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Note 26. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses on receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 5.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Impairment losses on inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 8.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value is included in Note 15.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax liabilities are disclosed in Note 13.

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Kas	694.140.231	266.532.238
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.708.067.813	4.854.815.690
PT Bank Central Asia Tbk	426.569.460	2.163.592.760
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.517.263.880	1.370.697.147
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	305.502.105	572.541.701
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.108.673	17.557.636
PT Bank Mayapada International Tbk	403.539.123	1.927.474
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.037.213	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.000.209	-
PT Bank Permata Tbk	321.997.565	-
Sub total	<u>11.881.086.041</u>	<u>8.981.132.408</u>
Setara kas		
PT Bank Mayapada International Tbk	-	32.607.835.621
Total	<u><u>12.575.226.272</u></u>	<u><u>41.855.500.267</u></u>

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah, Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Pihak Ketiga		
Kemenkes RI	261.220.816.539	34.422.088.500
BPJS Kesehatan	19.625.573.869	22.591.154.594
PT Administrasi Medika	1.262.277.569	419.772.076
Lain-lain	28.392.827.589	14.810.181.850
Total	<u><u>310.501.495.566</u></u>	<u><u>72.243.197.020</u></u>

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

4. CASH AND EQUIVALENTS

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.708.067.813	4.854.815.690
PT Bank Central Asia Tbk	426.569.460	2.163.592.760
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.517.263.880	1.370.697.147
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	305.502.105	572.541.701
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.108.673	17.557.636
PT Bank Mayapada International Tbk	403.539.123	1.927.474
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.037.213	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.000.209	-
PT Bank Permata Tbk	321.997.565	-
Sub total	<u>11.881.086.041</u>	<u>8.981.132.408</u>
Cash equivalents		
PT Bank Mayapada International Tbk	-	32.607.835.621
Total	<u><u>12.575.226.272</u></u>	<u><u>41.855.500.267</u></u>

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah currency. All bank accounts are placed in third parties.

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates 8,00%:

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Third Parties		
Kemenkes RI	261.220.816.539	34.422.088.500
BPJS Kesehatan	19.625.573.869	22.591.154.594
PT Administrasi Medika	1.262.277.569	419.772.076
Others	28.392.827.589	14.810.181.850
Total	<u><u>310.501.495.566</u></u>	<u><u>72.243.197.020</u></u>

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	60.470.680.453	4.485.977.963	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	52.540.337.053	19.087.303.863	1 - 30 days
31 - 60 hari	53.546.542.991	15.110.429.258	31 - 60 days
61 - 90 hari	33.617.669.301	3.711.375.537	61 - 90 days
91 - 120 hari	43.227.676.440	5.065.067.073	91 - 120 days
>120 hari	67.098.589.328	24.783.043.326	> 120 days
Total	310.501.495.566	72.243.197.020	Total

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

The Group does not hold any collateral over these trade receivable balances.

6. PERSEDIAAN

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Obat-obatan	8.259.011.326	5.521.817.367	Drugs
Alat kesehatan	2.626.756.281	4.935.386.538	Medical instruments
Lain-lain	5.367.760.687	1.441.124.589	Others
Total	16.253.528.294	11.898.328.494	Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing sebesar Rp55.059.563.209 dan Rp31.798.083.920 (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

The amount of inventories charged to cost of revenue for the periods ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp55,059,563,209 and Rp31,798,083,920, respectively (Note 20).

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3 milyar masing-masing pada tanggal pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

6. INVENTORIES (Continued)

There are no inventories pledged as collateral.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp3 billion in December 31, 20120 and 2019. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi dibayar dimuka	195.553.814	106.332.177
Sewa dibayar dimuka	13.124.999	52.499.999
Sub total	<u>208.678.813</u>	<u>158.832.176</u>
Uang Muka		
Pembelian tanah	100.000.000.000	10.000.000.000
Lainnya	10.053.426.828	632.615.982
Sub total	<u>110.053.426.828</u>	<u>10.632.615.982</u>
Total	<u>110.262.105.641</u>	<u>10.791.448.158</u>

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

<i>Prepaid expenses</i>
<i>Prepaid insurance</i>
<i>Prepaid rent</i>
<i>Sub total</i>
<i>Advances</i>
<i>Purchase of land</i>
<i>Others</i>
<i>Sub total</i>
<i>Total</i>

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpian atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m2 senilai Rp130.000.000.000. jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 25).

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap di rumah sakit.

Advance purchase of land

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpian for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m2 amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000. (Note 25)

Advances to suppliers represent payment related to purchase of inventories and fixed aset on hospital.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 September 2021 Balance as of September 30, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition C
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Lan
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Buildin
Peralatan medis	129.175.761.965	65.537.391.365	4.478.558.256	-	199.191.711.586	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	15.668.052.657	-	5.671.452.169	-	21.339.504.826	Office equipment, furniture an fixtures
Sarana dan prasarana	10.279.843.041	-	1.536.737.099	-	11.816.580.140	Facilities and infrastruclur
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	36.806.355.750	-	75.330.000.000	-	112.136.355.750	Construction in progres
Total Biaya Perolehan	440.842.139.334	65.537.391.365	87.016.747.524	-	593.396.278.223	Total Acquisition C
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Deprecia
Bangunan	25.527.169.508	-	4.658.421.846	-	30.185.591.354	Buildin
Peralatan medis	27.357.562.236	8.857.171.138	9.453.889.891	-	45.668.623.265	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	8.770.547.912	-	3.146.227.967	-	11.916.775.879	Office equipment, furniture an fixtures
Sarana dan prasarana	2.949.722.699	-	1.245.433.540	-	4.195.156.239	Facilities and infrastruclur
Kendaraan	554.618.063	-	169.292.026	-	723.910.089	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	65.159.620.418	8.857.171.138	18.673.265.270	-	92.690.056.826	Total Accumulated Deprecia
Nilai Tercatat	375.682.518.916				500.706.221.397	Carrying Amo

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition C
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Lan
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Buildin
Peralatan medis	65.235.470.510	-	63.940.291.455	-	129.175.761.965	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	11.903.587.668	-	3.764.464.989	-	15.668.052.657	Office equipment, furniture an fixtures
Sarana dan prasarana	8.433.618.607	-	1.846.224.434	-	10.279.843.041	Facilities and infrastruclur
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicle
Aset dalam penyelesaian	1.806.355.750	-	35.000.000.000	-	36.806.355.750	Construction in progres
Total Biaya Perolehan	336.291.158.456		104.550.980.878	-	440.842.139.334	Total Acquisition C
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Deprecia
Bangunan	15.014.421.319	-	10.512.748.189	-	25.527.169.508	Buildin
Peralatan medis	18.632.549.780	-	8.725.012.456	-	27.357.562.236	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4.991.528.446	-	3.779.019.466	-	8.770.547.912	Office equipment, furniture an fixtures
Sarana dan prasarana	1.749.774.519	-	1.199.948.180	-	2.949.722.699	Facilities and infrastruclur
Kendaraan	553.879.935	-	738.128	-	554.618.063	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	40.942.153.999		24.217.466.419	-	65.159.620.418	Total Accumulated Deprecia
Nilai Tercatat	295.349.004.457				375.682.518.916	Carrying Amo

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2021	30 September 2020/	
	September 30, 2021	September 30, 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	14.238.938.925	12.016.492.026	Cost of revenue (Note 20)
Beban administrasi (Catatan 21)	4.458.531.553	3.965.971.717	Administrative expenses (Note 21)
Total	18.697.470.478	15.982.463.743	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2021	31 Desember 2020/	
	September 30, 2021	December 31, 2020	
Perusahaan	90%	-	Company
Entitas anak	75%	70%	Subsidiary

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Percentage of completion of assets under construction as followed:

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 termasuk reklasifikasi dari Aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp75.200.000.000 dan Rp94.581.846.391 (Catatan 14).

Additions to fixed assets in 2020 and 2019 including reclassification of other non-current assets amounting to Rp75,200,000,000 and Rp94,581,846,391, respectively (Note 14).

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp150.000.000.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp150,000,000,000 as of September 30, 2021 and December 2020, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

9. UTANG USAHA

	30 September 2021	31 Desember 2020/	
	September 30, 2021	December 31, 2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	111.794.167.688	26.652.978.722	Suppliers
Dokter	7.782.617.939	4.184.964.745	Doctor
Total	119.576.785.627	30.837.943.467	Total

9. TRADE PAYABLES

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

9. TRADE PAYABLES (Continued)

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *receivable financing* dari bank Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp19.000.000.000 yang digunakan untuk percepatan penerimaan klaim fasilitas kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,5% dengan jangka waktu kredit selama satu tahun dan bersifat *revolving*. Pinjaman ini dijamin dengan invoice yang telah memenuhi persyaratan dan telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan.

On February 13, 2019, The Company obtained a receivable financing facility from bank Mandiri with a maximum amount of Rp19,000,000,000 which was used to expedite claim receipt from BPJS Kesehatan. The loan are revolving and bore interest at annual rate of 8,5% . The loan is collateralized by invoice which has meet the requirements and verified by BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 Oktober 2020 dan fasilitas pagu pinjaman telah ditingkatkan menjadi Rp36.000.000.000.

On October 31, 2019, the loan has been extended until October 20, 2020 and the loan facility has been increase to Rp36,000,000,000.

Pada tanggal 31 Oktober 2020, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

As of October 31, 2020, this loan was fully repaid.

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
Gaji	6.154.028.309	865.277.556	Salaries
Air dan listrik	193.128.490	365.147.559	Water and electricity
Jasa profesional	140.250.000	140.250.000	Professional fee
Lain-lain	546.354.940	56.223.477	Others
Total	<u>7.033.761.739</u>	<u>1.426.898.592</u>	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk kendaraan. Pembayaran pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Total pembayaran minimum		
PT Toyota Astra Finance Service	20.880.000	67.860.000
Bunga belum jatuh tempo	<u>(366.039)</u>	<u>(3.261.403)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	20.513.961	64.598.597
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>20.513.961</u>	<u>59.415.487</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>-</u></u>	<u><u>5.183.110</u></u>

12. CONSUMER FINANCE LIABILITY

The company entered into a consumer financing liability for the vehicle. Future minimum lease payment according to lease agreement as of September 30, 2021 and December 2020 are as follows:

Total minimum payment
PT Toyota Astra Finance Service
Interest not yet due
Present value of minimum payment
Less current portion
Long term portion

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	16.476.244	-
Pasal 25	<u>4.913.582.997</u>	<u>-</u>
Total	<u><u>4.930.059.241</u></u>	<u><u>-</u></u>

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

Income Tax
Article 23
Article 25
Total

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.854.120.583	2.225.622.808
Pasal 4 ayat 2	276.515.152	276.515.152
Pasal 23	16.634.773	8.735.775
Pasal 25	1.389.401.378	1.289.528.000
Pasal 29		
Perusahaan	18.404.508.476	8.381.418.569
Entitas anak	8.555.502.001	1.394.712.571
Pajak final	18.564.085	5.917.585
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2.089.245.858</u>	<u>2.090.796.364</u>
Total	<u><u>33.604.492.306</u></u>	<u><u>15.673.246.824</u></u>

Income Tax
Article 21
Article 4 (2)
Article 23
Article 25
Article 29
The Company
Subsidiary
Final tax
Value Added Tax
Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	30 September/ September, 30		
	2021	2020	
	(Sembilan bulan/ Nine Months)	(Sembilan bulan/ Nine Months)	
Pajak kini	(26.854.825.926)	(7.310.852.065)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	362.804.407	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak - Neto	(26.854.825.926)	(6.948.047.658)	<i>Tax Expense - Net</i>

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. *Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	30 September/ September, 30		
	2021	2020	
	(Sembilan bulan/ Nine Months)	(Sembilan bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum pajak konsolidasian	132.629.641.969	24.606.481.580	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	42.926.909.796	(2.504.673.632)	<i>Profit before tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	89.702.732.173	27.111.155.212	<i>Profit before Income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pascakerja	-	1.144.220.624	<i>Post-employment benefits</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Biaya jamuan dan sumbangan	804.423.340	318.951.960	<i>Entertainment and donation expense</i>
Pendapatan sewa	(296.055.554)	(239.583.329)	<i>Rent expense</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.160.180.447)	(31.076.698)	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Beban pajak	467.428.198	939.740.489	<i>Tax expenses</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	89.518.347.710	29.243.408.258	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	19.694.036.496	7.310.852.065	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.160.789.430	-	<i>Subsidiary</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

Beban Pajak Penghasilan Kini	26.854.825.926	7.310.852.065	<i>Income Tax Expenses - Current</i>
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
Pasal 23	16.476.244	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.913.582.997	-	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	4.930.059.241	-	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	21.924.766.685	7.310.852.065	<i>Income taxes payable</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT. oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 30 September 2021 <i>Balance as of September 30, 2021</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>2.029.493.927</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.029.493.927</u>	<i>Pots-employment benefits liabilities</i>
	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited to Profit and Loss</i>	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>1.612.370.462</u>	<u>441.987.717</u>	<u>(24.864.252)</u>	<u>2.029.493.927</u>	<i>Pots-employment benefits liabilities</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSET

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
Dana dititipkan ke pihak ketiga	-	435.200.000.000	<i>Fund deposit to third parties</i>
Bangunan	212.149.971.062	-	<i>Building</i>
Total	<u>212.149.971.062</u>	<u>435.200.000.000</u>	Total

Dana dititipkan kepada pihak ketiga merupakan dana yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam rangka pembelian tanah, peralatan medis dan teknologi, pembangunan tambahan dan akuisisi rumah sakit baru (Catatan 25).

Fund deposit to third parties represent fund transfer to third parties in relation with procurement of land, medical equipment and technology, additional construction and acquisition of new hospital (Note 25).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 terdapat realisasi dana dititipkan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp435.200.000.000 dan Rp104.581.846.391 dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 2020, there were realization of Fund deposit to third parties Rp435,200,000,000 and Rp104,581,846.391, respectively, with the following details:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
Aset tetap:			<i>Fixed assets:</i>
Peralatan Medis	-	59.581.846.391	<i>Medical equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	75.200.000.000	35.000.000.000	<i>Construction in progress</i>
Subtotal	75.200.000.000	94.581.846.391	<i>Subtotal</i>
Uang muka pembelian tanah	90.000.000.000	10.000.000.000	<i>Advance purchase of land</i>
Akuisisi entitas anak	270.000.000.000	-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Total	<u>435.200.000.000</u>	<u>104.581.846.391</u>	Total

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan kerjasama yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 25) dengan rincian sebagai berikut:

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the cooperation signed by both parties (Note 25) as follows:

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari 2021/</u> <u>Balance as of</u> <u>January 1, 2021</u>	<u>Akuisisi</u> <u>Entitas Anak/</u> <u>Acquisition of</u> <u>Subsidiaries</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deduction</u>	<u>Saldo</u> <u>30 September 2021</u> <u>Balance as of</u> <u>September 30, 2021</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		222.017.411.576	-		222.017.411.576	<i>Building</i>
Total Biaya Perolehan	-	222.017.411.576	-	-	222.017.411.576	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	7.400.580.387	2.466.860.127	-	9.867.440.514	<i>Building</i>
Total Akumulasi Penyusutan	-	7.400.580.387	2.466.860.127	-	9.867.440.514	
Nilai tercatat	-	<u>214.616.831.189</u>	<u>(2.466.860.127)</u>	-	<u>212.149.971.062</u>	<i>Carrying amount</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Mei 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
Tingkat diskonto	7,60%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	55 tahun/years	55 tahun/years	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
Saldo awal	8.345.497.597	6.449.481.847	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	1.480.177.566	Current service cost
Biaya bunga	-	528.857.512	Interest cost
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	-	2.009.035.078	Post-employment benefits expenses (Note 21)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(36.739.841)	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	-	(76.279.487)	Experience adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(113.019.328)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Saldo Akhir	<u>8.345.497.597</u>	<u>8.345.497.597</u>	Ending Balance

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2021 and December 2020, the Group post-employment benefits calculated by PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, in their report dated May 17, 2021 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>			
	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/</u> <u>Post-Employment Benefits Liability</u>			
	<u>Perubahan/</u> <u>Change</u>	<u>Kenaikan/</u> <u>Increase</u>	<u>Penurunan/</u> <u>Decrease</u>	
Tingkat diskonto	1%	(8.262.042.621)	8.428.952.573	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.345.497.597	(8.345.497.597)	Salary increment rate

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			<i>Actuarial Assumption</i>
	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability			
	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Asumsi Aktuarial				
Tingkat diskonto	1%	(6.384.987.029)	6.513.976.665	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	6.468.831.415	(6.430.132.279)	<i>Salary increment rate</i>

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of September 30, 2021 and December 2020 was as follows:

Pemegang Saham	30 September 2021 / September 30, 2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	<i>Dr. I Nyoman Ehrich Lister</i>
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	<i>1st Financial Limited</i>
Mok Siu Pen	817.200	0,02%	81.720.000	<i>Mok Siu Pen</i>
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Clarissa Lister</i>
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Gilbert Lister</i>
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Golderick Lister</i>
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	<i>Claranita Lister</i>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.097.705	21,07%	71.509.770.500	<i>Public (each below less than 5%)</i>
Subtotal	3.393.434.905	100,00%	339.343.490.500	<i>Subtotal</i>
Saham treasuri	(1.656.300)		(165.630.000)	<i>Treasury shares</i>
Total	3.391.778.605		339.177.860.500	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,58%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	1st Financial Limited
Mok Siu Pen	591.200	0,02%	59.120.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.321.505	21,09%	71.532.150.500	Public (each below less than 5%)
Total	3.393.432.705	100%	339.343.270.500	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Movement of treasury shares are as follows:

	<u>Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	Balance as of December 31, 2020
Perolehan saham treasuri pada tahun 2021	1.656.300	165.630.000	Acquisition of treasury shares in 2021
Saldo pada tanggal 30 September 2021	1.656.300	165.630.000	Balance as of September 30, 2021

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.095.756.861	2.095.756.861	<i>Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction</i>
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	710.170.125	<i>Share premium from exercised of series I warrants</i>
Agio saham treasuri	(441.088.600)	-	<i>Premium of paid -in treasury shares</i>
Tambahan Modal Disetor	<u>461.555.659.217</u>	<u>461.995.592.817</u>	<i>Additional Paid-in Capital</i>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>	
PT Royal Prima Jambi	1.175.839.330	871.263.503	<i>PT Royal Prima Jambi</i>
PT Medika Pratama Nusantara	144.309.374	-	<i>PT Medika Pratama Nusantara</i>
Total	<u>1.320.148.704</u>	<u>871.263.503</u>	<i>Total</i>

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity was as follows:

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebesar Rp311.560.310 serta atas akuisisi entitas anak sebesar Rp135.469.335 dan Rp(76.956.872) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Non-controlling interests in net profit (loss) of Subsidiary amounted to Rp311,560,310 as well as acquisition of subsidiary amounted Rp135,469,335 and Rp(76,956,872), respectively, for the years ended September 30, 2021 and December 2020.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar nihil dan Rp(1.728.778) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020

Non-controlling interests in total other comprehensive income of the Subsidiary amounted Rp nil and Rp(1,728,778), respectively, for years ended September 30, 2021 and December 2020.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	30 September/ September, 30		
	2021	2020	
	(Sembilan bulan/ Nine Months)	(Sembilan bulan/ Nine Months)	
Pendapatan BPJS			BPJS Revenue
Rawat inap	37.697.036.901	46.286.728.647	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	6.554.309.700	8.468.725.153	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>44.251.346.601</u>	<u>54.755.453.800</u>	<i>Sub total</i>
Pendapatan Kemenkes			Kemenkes Revenue
Rawat inap	334.022.761.000	37.595.802.300	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	1.047.596.600	40.294.100	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>335.070.357.600</u>	<u>37.636.096.400</u>	<i>Sub total</i>
Pendapatan non-BPJS			Non-BPJS Revenue
<u>Rawat inap</u>			<i>In-patient</i>
Obat dan perlengkapan medis	35.364.109.731	13.611.202.081	<i>Drugs and medical supplies</i>
Fasilitas rumah sakit	20.676.028.661	6.215.707.760	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	9.721.033.535	7.927.986.849	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Kamar rawat inap	13.558.109.724	4.641.384.872	<i>Room services</i>
Kamar operasi	562.724.726	930.516.030	<i>Operating theater</i>
Lain-lain	2.709.489.985	5.860.726.676	<i>Others</i>
Sub total	<u>82.591.496.362</u>	<u>39.187.524.268</u>	<i>Sub total</i>
<u>Rawat jalan</u>			<i>Out-patient</i>
Obat dan perlengkapan medis	20.596.199.758	6.672.903.217	<i>Drugs and medical supplies</i>
Fasilitas rumah sakit	16.515.433.141	8.373.961.328	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	2.914.379.476	1.854.955.589	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Lain-lain	12.812.715.998	7.771.530.788	<i>Others</i>
Sub total	<u>52.838.728.373</u>	<u>24.673.350.922</u>	<i>Sub total</i>
Sub total	<u>135.430.224.735</u>	<u>63.860.875.190</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>514.751.928.936</u>	<u>156.252.425.390</u>	Total

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Catatan 25).

The majority of Group's revenue come from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Notes 25).

Pendapatan Kemenkes sehubungan dengan perawatan atas pasien Covid-19 yang akan ditagih kepada Kemenkes (Catatan 25).

Revenue from Kemenkes in connection with the care of Covid-19 patients which will be billed to the Kemenkes (Note 25).

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2020 and 2019, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	30 September/ September, 30		
	2021 (Sembilan bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan bulan/ Nine Months)	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	109.875.930.377	33.291.706.923	Drugs and medical supplies (Note 6)
Fasilitas rumah sakit	136.051.723.769	25.858.882.688	Hospital's facility
Gaji dokter dan perawat	51.234.204.078	20.922.987.923	Doctor's and nurse's salaries
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	14.238.938.925	12.016.492.026	Depreciation and amortization (Note 8)
Amortisasi (Catatan 14)	2.466.860.129	-	Amortization (Catatan 14)
Lain-lain	17.883.854.174	2.559.932.656	Others
Total	331.751.511.452	94.650.002.216	Total

21. BEBAN ADMINISTRASI

21. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September, 30		
	2021 (Sembilan bulan/ Nine Months)	2020 (Sembilan bulan/ Nine Months)	
Gaji dan tunjangan	30.398.271.917	20.039.717.629	Salaries and allowance
Penyusutan (Catatan 8)	4.458.531.553	3.965.971.717	Depreciation (Note 8)
Beban kantor	9.776.599.407	4.907.077.420	Office expenses
Perlengkapan	4.111.523.689	2.142.287.873	Supplies
Imbalan pascakerja (Catatan 15)	-	1.451.217.628	Post-employment benefits (Note 15)
Transportasi	585.214.522	324.844.737	Transportation
Tenaga ahli	1.750.890.000	303.536.000	Professional fee
Komunikasi	302.815.139	299.588.878	Communication
Pajak	397.909.815	720.656.255	Tax
Pemasaran	1.052.169.030	97.382.087	Marketing
Lain-Lain	2.919.424.849	2.975.117.859	Others
Total	55.753.349.921	37.227.398.083	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	105.463.255.733	17.721.274.909
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	3.393.434.905	3.393.434.905
Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31,08	5,22

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Profit attributable to owners of the parent
 Weighted average number of ordinary outstanding shares
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	30 September 2021 September 30, 2021			Total/ Total	
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan		
Pendapatan	451.136.702.587	26.326.245.235	37.288.981.114	514.751.928.936	Revenues
Beban pokok pendapatan	(308.768.318.250)	(6.327.675.729)	(16.655.517.473)	(331.751.511.452)	Cost of revenue
Laba bruto	142.368.384.337	19.998.569.506	20.633.463.641	183.000.417.484	Gross profit
Beban Usaha	(49.011.406.055)	(5.308.062.120)	(1.433.881.746)	(55.753.349.921)	Operating expenses
Penghasilan bunga	1.160.180.447	15.236.284	-	1.175.416.731	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4.210.487.766	(686.902)	(2.643.189)	4.207.157.675	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	98.727.646.495	14.705.056.768	19.196.938.706	132.629.641.969	Income (loss) before income tax - net
Pajak penghasilan - neto	(19.694.036.496)	(2.937.462.915)	(4.223.326.515)	(26.854.825.926)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	79.033.609.999	11.767.593.853	14.973.612.191	105.774.816.043	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1.110.467.290.529	63.830.731.036	310.494.041.910	1.174.298.021.565	Segment assets
Liabilitas segmen	143.225.529.129	11.314.626.868	20.870.647.667	154.540.155.997	Segments liability

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima	Rumah Sakit	Total/	
		Jambi	Marelan	Total	
Pendapatan	151.217.335.979	5.035.089.411	-	156.252.425.390	Revenues
Beban pokok pendapatan	(91.440.113.404)	(3.209.888.812)	-	(94.650.002.216)	Cost of revenue
Laba bruto	59.777.222.575	1.825.200.599	-	61.602.423.174	Gross profit
Beban Usaha	(32.898.965.177)	(4.328.432.906)	-	(37.227.398.083)	Operating expenses
Penghasilan bunga	31.076.698	515.966	-	31.592.664	Interest income
Beban bunga	(357.994.403)	-	-	(357.994.403)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	559.815.519	(1.957.291)	-	557.858.228	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	27.111.155.212	(2.504.673.632)	-	24.606.481.580	Income (loss) before income tax- net
Pajak penghasilan - neto	(6.948.047.658)	-	-	(6.948.047.658)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	20.163.107.554	(2.504.673.632)	-	17.658.433.922	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	860.901.049.483	49.760.733.216	-	910.661.782.699	Segment assets
Liabilitas segmen	31.942.218.493	9.889.991.057	-	41.832.209.550	Segments liability

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	30 September 2021 September 30, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima	Rumah Sakit	Total/	
		Jambi	Marelan	Total	
Aset tetap	400.101.919.279	46.488.844.283	54.115.457.835	500.706.221.397	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	212.149.971.062	-	-	212.149.971.062	Other non-current assets
Total	612.251.890.341	46.488.844.283	54.115.457.835	712.856.192.459	Total

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima	Rumah Sakit	Total/	
		Jambi	Marelan	Total	
Aset tetap	328.195.403.724	47.487.115.192	-	375.682.518.916	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	435.200.000.000	-	-	435.200.000.000	Other non-current assets
Total	763.395.403.724	47.487.115.192	-	810.882.518.916	Total

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp919.500.000 dan Rp1.461.957.326.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. *The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.*
- b. *Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.*
- c. *Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.*

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. *The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.*
- b. *Total remuneration paid to the commissioners and directors for the periods ended September 30, 2021 and December 2020, amounted to Rp919,500,000 and Rp1,461,957,326, respectively.*

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2021 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2020 where the agreement effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2021 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

Pada bulan Januari 2019 RPJ memasuki masa evaluasi oleh pihak BPJS Jambi sebagai syarat perpanjangan kerjasama dengan BPJS Jambi, status kerjasama tersebut sekarang ditangguhkan sampai masa evaluasi selesai.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2021 where the agreement effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

On January 2019, RPJ underwent an evaluation by BPJS Jambi as a condition of a joint operation with BPJS Jambi the status of said cooperation are withheld until the evaluation is finished.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

b. Perjanjian dengan Kemenkes

Berdasarkan Surat Perintah Kerja tanggal 28 Juli 2020 tentang Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan dengan Perusahaan, dimana Perusahaan berhak melakukan klaim dan melakukan penagihan yang digunakan untuk penggantian biaya perawatan atas pasien Covid-19 yang dirawat di RSU Royal Prima Medan kepada Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

c. Perjanjian dengan Pemasok

a) Pada 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Akurat Intan Madya (AIM) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Quantitative Rapid Test Reader. AIM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari AIM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan tanggal 2 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 12 November 2022.

b) Pada 23 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat Coatrom M-1 Analyzer. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

b. Agreement with Kemenkes

Based on the Work Order Letter dated July 28, 2020 regarding Claim Services for Covid-19 Patient between the Commitment Making Officer of the Referral Health Services Directorate, the Ministry of Health with the Company, where the Company entitled to make claims and collect bills that are used to reimburse the cost of care for Covid-19 patients being treated at the Royal Prima Medan Hospital to the Directorate of Referral Health Services.

c. Agreement with Suppliers

a) On June 2, 2014, the Company signed a partnership with PT Akurat Intan Madya (AIM) regarding the purchase of reagents for Quantitative Rapid Test Reader equipment. AIM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from AIM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 3 years commencing from the date June 2, 2014 up to June 2, 2017. This agreement has been extended until November 12, 2022.

b) On October 23, 2015, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for Coatrom M-1 Analyzer equipment. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the date October 23, 2015 up to October 23, 2020.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- c) Pada 16 September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan I-Chroma. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- d) Pada 2 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan EDAN I15. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 10% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- c) *On September 16, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia regarding the purchase of reagents for I-Chroma. PT Global Medilab Indonesia (GMI) will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 of boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.*
- d) *On October 2, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia (GMI) regarding the purchase of reagents for EDAN I15. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The company will get a 10% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.*

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- e) Pada 25 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Tawada Healthcare (Tawada) mengenai pembelian reagen untuk peralatan ADVIA 2120 dan UPS 3 Kva. Tawada akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari Tawada. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 23 September 2016 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021.
- f) Pada 24 Januari 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan GMI mengenai pembelian reagen untuk peralatan Centrifuge Across and Incubator Across. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- g) Pada 30 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Enseval Medika Prima (EMP) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Vidas PC. EMP akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari EMP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- e) On October 25, 2016, the Company signed a partnership with PT Tawada Healthcare (Tawada) regarding the purchase of reagents for ADVIA 2120 and UPS 3 Kva. Tawada will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from Tawada. This agreement is valid for a period of 5 years from September 23, 2016 until August 23, 2021.
- f) On January 24, 2017, the Company signed a partnership with GMI regarding the purchase of reagents for Centrifuge Across and Incubator Across. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from January 24, 2017 until January 24, 2022 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- g) On October 30, 2017, the Company signed a partnership with PT Enseval Medika Prima (EMP) regarding the purchase of reagents for Vidas PC. EMP will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will goods only from EMP. This agreement is valid for a period of 5 years from October 30, 2017 until October 30, 2022.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h) Pada 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat ESR Analyzer Model XC-A30. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah (Catatan 7)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m² sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

e. Perjanjian dan Nota Kesepahaman investasi PT Medika Pratama Nusantara

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian dan Nota Kesepahaman dengan PT Medika Pratama Nusantara (MPN) dan PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan, MPN dan MBI sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

h) On December 8, 2017, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for ESR Analyzer Model XC-A30. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the December 8, 2017 up to December 8, 2022.

d. Sale and Purchase Agreement of land (Note 7)

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. In the first phase, the Company pays IDR 10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

e. Agreement and Memorandum of Understanding Investment in PT Medika Pratama Nusantara

In November 19, 2020, The Company signed an Agreement and Memorandum of Understanding with PT Medika Pratama Nusantara (MPI) and PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI). Under this agreement the Company, MPI and MBI agreed on the following matters:

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- a) MPN merupakan pemilik RS Marelan berlokasi di Medan yang saat ini RS Marelan telah beroperasi dan membutuhkan asistensi dari Perusahaan yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam penyelesaian serta pengoperasian rumah sakit. Dimana pada tanggal 4 Mei 2018 Perusahaan dan MBI membuat *Project Advisory Agreement* yang dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk MBI untuk membantu Perusahaan dalam rangka akuisisi proyek rumah sakit yang prospektif.
- b) Perusahaan dan MPN setuju untuk bekerjasama untuk penyelesaian dan pengoperasian rumah sakit, sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati berdasarkan Nota Kesepahaman ini. Perusahaan berminat untuk melakukan akuisisi MPN berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Nota Kesepahaman ini.
- c) Pada tanggal 19 Januari 2018, MPN telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Konversi dengan MBI.
- d) Ruang lingkup dari Kerjasama meliputi:
 - Asistensi dalam finalisasi pembangunan;
 - Terselenggaranya operasional RS secara baik sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku; dan
 - Asistensi dalam prosedur dan birokrasi untuk jalannya RS khusus untuk Covid-19.
- e) Imbalan jasa technical advisory yang diberikan kepada Perusahaan untuk tercapainya penyelesaian pembangunan dan operasional RS Marelan. akan ditentukan dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian terpisah, namun dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan maka imbalan jasa ditiadakan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

- a) *MPN is the owner of Marelan Hospital located in Medan, which is currently already operating and requires assistance from a company that has experience in the completion and operation of the hospital. On May 4 2018, the Company and MBI entered into a Project Advisory Agreement, in which the Company appointed MBI to assist the Company in the acquisition of a prospective hospital project.*
- b) *The Company and MPN agree to cooperate for the completion and operation of the hospital, according to the terms and conditions agreed under this Memorandum of Understanding. The company is interested in acquiring MPN based on the terms stipulated in this Memorandum of Understanding.*
- c) *On January 19, 2018, MPN has signed a Mandatory Convertible Bond with MBI.*
- d) *The scope of cooperation includes:*
 - *Assistance in the finalization of development;*
 - *The implementation of hospital operations in accordance with applicable health standards; and*
 - *Assistance in procedures and bureaucracy for the operation of a special hospital for Covid-19.*
- e) *Fees for technical advisory services provided to the Company to achieve completion of construction and operation of Marelan Hospital. will be determined and agreed upon the Parties in a separate agreement, but in the event that the Company decides to exercise it's priority right to acquire Marelan Hospital, the service fee is waived. Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.*

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- f) Hak prioritas untuk melakukan akuisisi RS Marelان, Para Pihak sepakat untuk menetapkan lebih lanjut syarat dan ketentuan atas pembelian RS Marelان dalam suatu perjanjian yang akan dinegosiasikan oleh Para Pihak setelah dilakukan proses uji tuntas terhadap RS Marelان ("Proses Uji Tuntas").
- g) Uji Tuntas atas RS Marelان akan dilakukan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
- h) Apabila, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelان melalui penerbitan saham di MPN, maka Perusahaan berhak meminta kepada MBI untuk melakukan pengalihan atas hak-hak MBI terkait Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Konversi pada MPN, serta penyelesaian kewajiban MBI kepada Perusahaan berdasarkan *Project Advisory Agreement* tanggal 4 Mei 2018.

f. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan CV Anugrah Berkat Abadi (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian kontraktor No. 002/ABA/12/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja dengan CV Anugrah Berkat Abadi (Kontraktor), untuk pekerjaan Pembangunan Gedung rumah sakit umum Royal Prima Medan yang berlokasi di Jl. Ayahanda No 68A, Medan. Pekerjaan dalam bangunan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar bangunan yang telah diberikan Perusahaan dengan nilai pembangunan sebesar Rp120.000.000.000 dan waktu pelaksanaan selama 10 Bulan sejak perjanjian ditandatangani.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- f) Priority right to acquire Marelان Hospital, the Parties agreed to further define the terms and conditions for the purchase of Marelان Hospital in an agreement that would be negotiated by the Parties after a due diligence process was carried out on Marelان Hospital ("Due Diligence Process").
- g) Due diligence on Marelان Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.
- h) If, the Company decides to exercise its priority right to acquire Marelان Hospital through the issuance of shares in MPN, the Company has the right to request MBI to transfer MBI's rights related to the Mandatory Convertible Bond to MPN, as well as the settlement of MBI's obligations to The company is based on the *Project Advisory Agreement* dated May 4, 2018.

f. Cooperation Agreement between the Company and CV Anugrah Berkat Abadi (Note 8)

Based on contractor agreement No. 002/ABA/12/2020 dated December 2, 2020, the company entered into a work agreement with CV Anugrah Berkat Abadi (Contractor), for the construction of the Royal Prima Medan public hospital building, which is located on Jl. Ayahanda No 68A, Medan. The work in the building is carried out in accordance with the technical specifications and building drawings that have been provided by the Company with a construction value of Rp120,000,000,000 and a period of 10 months from the time the agreement was signed.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah
(Catatan 14)

Berdasarkan surat perjanjian Kerjasama bangun guna dan serah No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m² yang berlokasi di jalan marelan kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.
- b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
- c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

g. Build, Operate and Transfer Cooperation
Agreement (Note 14)

Based on the cooperation agreement letter for construction and deployment No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

- a. Andry handed over 5,118m² of land he owned which was located on Jalan Marelan to MPN to build a hospital.
- b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
- c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
- d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

b. Kelompok instrumen keuangan

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Categories of financial instruments

	31 Desember 2021 / September 30, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	12.575.226.272	12.575.226.272	Cash
Piutang usaha	310.501.495.566	310.501.495.566	Trade receivables
Piutang lain-lain	661.588.593	661.588.593	Other receivables
Total	323.738.310.431	323.738.310.431	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	119.576.785.627	119.576.785.627	Trade payables
Utang lain-lain	6.641.648.813	6.641.648.813	Other payables
Beban akrual	7.033.761.739	7.033.761.739	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	20.513.961	20.513.961	Consumer finance liability
Total	133.272.710.140	133.272.710.140	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	41.855.500.267	41.855.500.267	Cash
Piutang usaha	72.243.197.020	72.243.197.020	Trade receivables
Piutang lain-lain	602.372.571	602.372.571	Other receivables
Total	114.701.069.858	114.701.069.858	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	30.837.943.467	30.837.943.467	Trade payables
Utang lain-lain	4.385.981.662	4.385.981.662	Other payables
Beban akrual	1.426.898.592	1.426.898.592	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	64.598.597	64.598.597	Consumer finance liability
Total	36.715.422.318	36.715.422.318	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT** *(Continued)*

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

e. Financial risk management objectives

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

		30 September 2021 / September 30, 2021				
		Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than</i> 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ <i>Later than</i> 1 to 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	119.576.785.627	-	-	-	119.576.785.627	Trade payables
Utang lain-lain	6.641.648.813	-	-	-	6.641.648.813	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	20.513.961	-	-	-	20.513.961	Consumer finance liability
Beban akrual	7.033.761.739	-	-	-	7.033.761.739	Accrued expenses
Total	133.272.710.140	-	-	-	133.272.710.140	Total

		31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than</i> 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ <i>Later than</i> 1 to 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	30.837.943.467	-	-	-	30.837.943.467	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang lain-lain	4.385.981.662	-	-	-	4.385.981.662	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	64.598.597	-	-	-	64.598.597	Consumer finance liability
Beban akrual	1.426.898.592	-	-	-	1.426.898.592	Accrued expenses
Total	36.715.422.318	-	-	-	36.715.422.318	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing *counterpart* (Catatan 5).

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u> <u>December 31, 2020</u>	
Liabilitas	175.410.803.664	60.950.770.358	Liabilities
Ekuitas	994.658.886.329	889.352.088.995	Equity
Rasio liabilitas dan ekuitas	<u>18%</u>	<u>7%</u>	Liabilities to equity ratio

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart. (Notes 5).

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
September 30, 2021 and December 31, 2020, And
For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	<u>30 September 2021</u> <u>September 30, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/</u> <u>December 31, 2020</u>
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	75.200.000.000	94.581.846.391
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke uang muka pembelian tanah	90.000.000.000	10.000.000.000

Reclassification from non-current assets to fixed assets
Reclassification from non-current assets to advances for purchase of land

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 November 2021.

29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on November 26, 2021.